ISSN: 2302-8556
E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 3.3 (2013):101-116

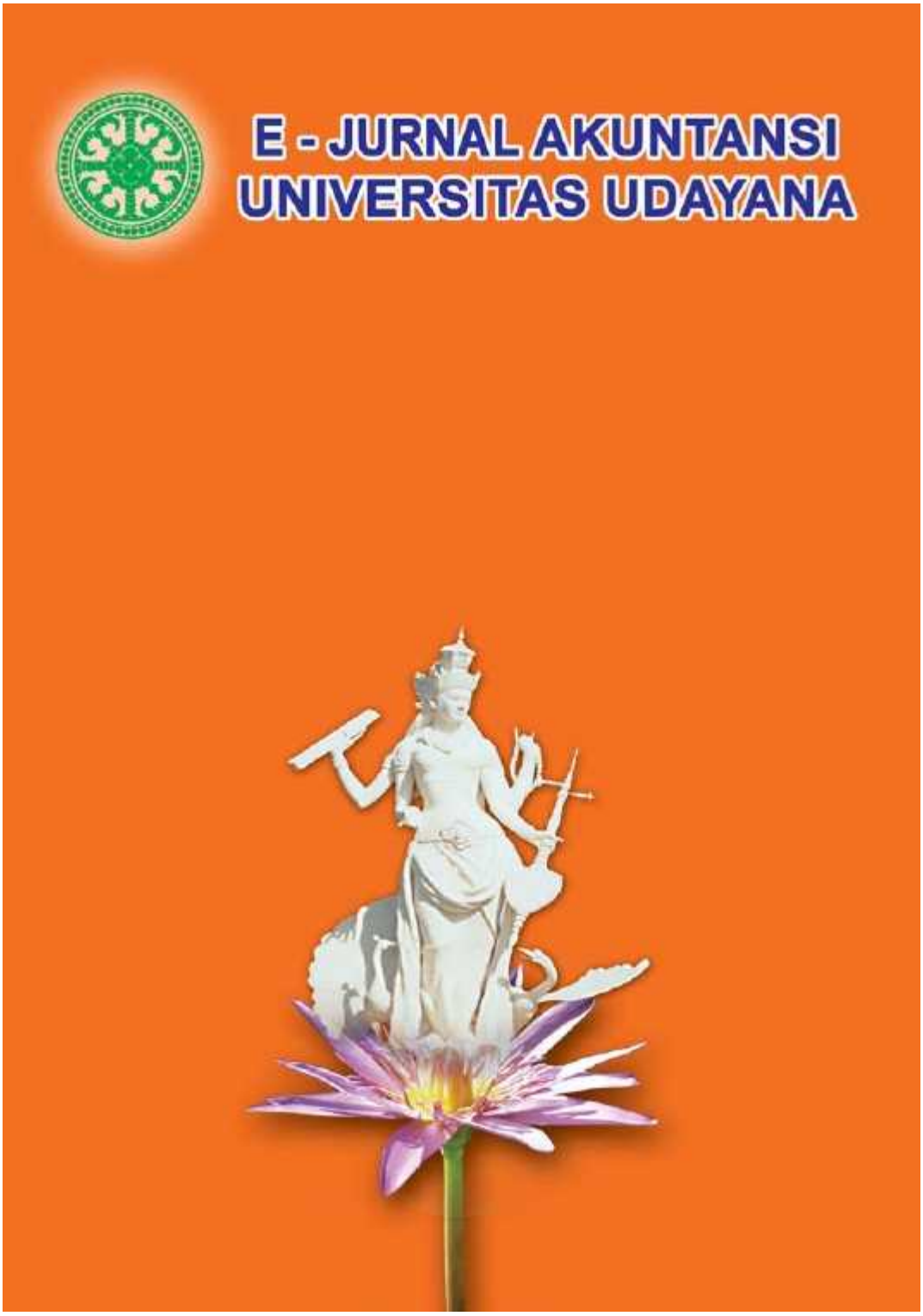

VOL.3, NO.3, JUNI 2013

TABLE OF CONTENTS

ARTICLES

ANALISIS AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN PADA HOTEL THE OBEROI BALI — PDF

Ayu Made Dian Pertiwi Dwipayanti, Ida Bagus Putra Astika — 1-14

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KETEPATWAKTUAN PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN — PDF

Merlina Toding Made Gede Wirakusuma — 15-31

PERPUTARAN KAS, LOAN TO DEPOSIT RATIO, TINGKAT PERMODALAN, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) SE-KOTA DENPASAR — PDF

I Putu Gede Narayana — 32-48

PENGARUH PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI KREDIT SESUDAH IMPLEMENTASI SAK ETAP TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PT. BPR BALI DANANIAGA DENPASAR — PDF PDF

Gusti Ayu Komang Siskayani — 49-64

PENGARUH INDIKATOR GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN PROFITABILITAS PADA PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Amalia Ramdhaningsih I Made Karya Utama — 65-82

PENILAIAN KINERJA PT. BPR LUHUR DAMAI DENGAN PENDEKATAN BALANCED SCORECARD — PDF

I Gusti Agung Dhenina Sari 1 I Wayan Rama — 83-100

PENGARUH INFORMASI LABA AKUNTANSI DAN INFORMASI CORPORATE SOCIAL AND RESPONSIBILITY PADA RETURN SAHAM (Studi Pada Perusahaan Pertambangan di BEI) — PDF

Kurnia Adi Saputra Ida Bagus Putra Asti — 101-106

PERLAKUAN AKUNTANSI PENDAPATAN DAN BEBAN BERBASIS SAK ETAP DAN IMPLIKASINYA PADA LAPORAN KEUANGAN KSP DUTA SEJAHTERA — PDF

Kadek Arsani 1 I Wayan Putra — 117-131

PENGARUH TEKANAN ANGGARAN WAKTU, KOMPLEKSITAS TUGAS DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP FEE AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI BALI — PDF

Maria V. Jemada P D'yan Yaniartha S. 132-146

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDITOR DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN UNTUK MEMBERIKAN OPINI AUDIT — PDF

A. A. Istri Dewi Rharasati I. D. G. Dharma Suputra 147-162

PENGARUH PENGUMUMAN RIGHT ISSUE PADA ABNORMAL RETURN DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM — PDF

Ni Putu Sentia Dewi I Nyoman Wijana Asmara Putra 163-178

PENGARUH RASIO CAMEL DAN PENGUNGKAPAN SUKARELA PADA TINGKAT KEPERCAYAAN NASABAH LPD DI KABUPATEN KLUNGKUNG — PDF

I Nengah Dwi Riska Apriliana I Made Karya Utama 179-197

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PEMERIKSA PAJAK DI KPP PRATAMA DENPASAR TIMUR DAN BADUNG SELATAN — PDF

Tabitha Insani Maranatha Simbolon, I Kadek Sumadi 198-215

PENGARUH DEBT TO TOTAL ASSETS, DIVIDEN PAYOUT RATIO DAN UKURAN PERUSAHAAN PADA KONSERVATISME AKUNTANSI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI — PDF

Desak Gede Utami Aristiyani, I Gusti Putu Wirawati 216-230

AUDITOR SWITCHING DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA — PDF

Ni Wayan Ari Juliantari, Ni Ketut Rasmini 231-246

PENGARUH INFORMASI LABA AKUNTANSI DAN INFORMASI *CORPORATE SOCIAL AND RESPONSIBILITY* PADA *RETURN* SAHAM (Studi Pada Perusahaan Pertambangan di BEI)

Kurnia Adi Saputra[1]
Ida Bagus Putra Astika[2]
[1]Fakultas Ekonomi Universitas Udayana
e-mail: kurnia071290@gmail.com
[2]Fakultas Ekonomi Universitas Udayana

ABSTRAK

Penelitian ini mengangkat tema pengaruh informasi laba akuntansi dan CSR pada *return* saham. Pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah ”Bagaimana pengaruh Informasi Laba Akuntansi dan Informasi CSR pada *Return* Saham perusahaan pertambangan di BEI?”Metode penentuan sampel mengunakan metode *purposive sampling* dan sampel yang digunakan sebanyak 14 perusahaan pertambangan dalam 4 tahun pengamatan yakni 2008-2011, sehingga diperoleh 56 pengamatan. Hipotesis diuji dengan menggunakan regresi. Syarat penggunaan regresi telah lolos dari uji dianostik dan uji kelayakan model yang menghasilkan model regresi layak digunakan. Uji hipotesis menghasilkan bahwa variabel informasi laba akuntansi dan informasi CSR berpengaruh secara simultan pada *return* saham perusahaan pertambangan. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel laba akuntansi berpengaruh positif pada *return* saham. Variabel CSR berpengaruh positif pada *return* saham. Ini menyatakan bahwa kedua hipotesis diterima.

***Kata kunci**: Laba Akuntansi, CSR, Return Saham*

ABSTRACT

This study raised the theme of the influence CSR information on accounting earnings and stock returns. Principal issues raised in this study is "Are Profit Accounting Information and Information CSR effect on stock returns of mining companies on the Stock Exchange?"

Sampling method using purposive sampling method and sample used by 14 mining companies in the 4 years of observation from 2008 to 2011, in order to obtain 56 observations. The hypothesis was tested by using regression. Terms of use regression has escaped dianostic test and test the feasibility of the model that states the regression model used to predict viable. Test the hypothesis that the variable information generating accounting profits and CSR information affects stock returns simultaneously on mining companies. T test results indicate that the variable has a positive effect on the accounting profit share return. Variables CSR has a positive effect on stock returns. It states that the second hypothesis is accepted.

***Keywords**: Accounting Earnings, CSR, Stock Return*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi, informasi, dan kompetensi sumber daya manusia membuat persaingan antar perusahaan semakin tinggi. Manajemen perusahaan pun pada akhirnya diarahkan untuk mampu memiliki daya saing yang tinggi, serta keunggulan dalam hal informasi. Laporan keuangan merupakan alat untuk mengkomunikasikan kondisi keuangan perusahaan kepada *stakeholders* untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Neraca, laporan laba rugi, dan laporan lainnya merupakan komponen terpenting dari laporan keuangan yang didalamnya menyediakan sebagian besar informasi keuangan dan memiliki nilai ekonomis (Ariawati, 2008).

Setiap informasi yang dikeluarkan perusahaan tentunya akan mendapat berbagai macam respon dari pasar baik respon positif maupun respon negatif. Perubahan harga saham ini akan selalu dipengaruhi oleh informasi yang didalamnya terdapat kandungan informasi, baik yang bersifat eksternal seperti kondisi perekonomian, situasi politik dan sosial dalam negeri atau informasi internal seperti informasi laba, arus kas dan informasi akuntansi lainnya.

Komponen laporan keuangan yang lazim digunakan untuk memprediksi *return* saham perusahaan adalah laporan laba rugi (Jatiningrum, 2009). Bagian dari laporan laba rugi yakni laba akuntansi digunakan investor untuk mengetahui prospek kedepan dari perusahaan, karena laba akuntansi bisa mencerminkan kinerja dari manajemen yang digambarkan sebagai selisih antara pendapatan dengan beban. Oleh karena itu

laba akuntansi akan menjadi perhatian utama bagi para investor. Laba yang mampu mencerminkan kinerja keuangan perusahaan secara sesungguhnya serta tidak mengandung persepsian merupakan laba akuntansi yang berkualitas (Chandrarin, dalam Wijayanti, 2006).

Penelitian yang dilakukan Priyanugraha (2006), tentang pengaruh pengumuman laba akuntansi pada *abnormal return* perusahaan manufaktur di BEI, studi ini menggunakan periode jendela lima hari sebelum dan sesudah tanggal pengumuman. Studi ini menghasilkan bahwa publikasi laba akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap *abnormal return* di Bursa Efek Jakarta tahun 2000-2004. Ini menunjukkan informasi laba akuntansi digunakan sebagai salah satu informasi penting sebagai landasan bagi pelaku pasar untuk melakukan investasi.

Setiap penyajian *annual report*, perusahaan diperkenankan menyajikan laporan lain contohnya adalah laporan pertanggungjawaban sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) *Report*. Konsep tanggungjawab sosial ini merupakan hal yang baru bagi perusahaan namun banyak peninjau yang setuju mengenai konsep tanggungjawab sosial ini dan menghimbau perusahaan untuk menerapkannya (Rouf, 2011). Menurut UU No. 40 Pasal 74 tahun 2007 mewajibkan perusahaan yang operaionalnya berkaitan dengan sumber daya alam harus melaksanakan tanggungjawab sosial perusahaan, dengan kata lain terdapat beberapa perusahaan yang melakukan kegiatan CSR secara suka rela bukan karena kewajiban

Pengungkapan CSR juga diatur oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dimana IAI mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Paragraf 9.

Bagi suatu perusahaan CSR dapat membentuk *image* baik perusahaan di mata masyarakat, penelitian yang dilakukan oleh Cheng dan Christiawan (2011), menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap *abnormal return* yang menandakan bahwa investor mempertimbangkan informasi CSR dalam pengambilan keputusan investasi.

Pokok permasalahan yang dapat ditarik dari uraian latar belakang masalah tersebut dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Informasi Laba Akuntansi pada *return* saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana pengaruh Informasi CSR pada *return* saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI?

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Teori Pensinyalan

Teori *signal* yang digunakan dalam akuntansi dimiliki oleh *sains* antropologi. Adanya relevansi konten maka teori ini tepat digunakan untuk mendukung riset karena terdapat hubungan dengan teori-teori pendukung hipotesis. Teori pensinyalan menjelaskan mengapa manajer suatu entitas mempunyai insentif secara sukarela (*voluntary*) melaporkan informasi-informasi kepada pasar modal walaupun tidak ada ketentuan yang mengharuskan (Astika, 2011: 67).

Laba Akuntansi

Laba Akuntansi adalah hasil pengurangan pendapatan operasi dengan harga pokok penjualan, beban-beban dan rugi lain-lain (Iswadi dan Yunia, 2006). Laba akuntansi dapat dijadikan sebagai tolak ukur yang baik dalam menilai kinerja dari suatu perusahaan, selain itu laba akuntansi juga dapat memprediksi besarnya arus kas dimasa mendatang. Laba kotor, laba usaha, laba sebelum pajak dan laba setelah pajak merupakan beberapa komponen penting dalam laba akuntansi, sehingga investor dapat melihat berapa besarnya nilai laba akuntansi melalui perhitungan laba sebelum pajak.

Corporate Social and Responsibility

CSR merupakan stategi bagi suatu perusahaan untuk secara sukarela memberikan perhatiannya kepada lingkungan sosial ke dalam operasinya dan

interaksinya dengan *stakeholder*, yang melebihi tanggungjawab sosial di bidang hukum (Darwin 2004). Pengungkapan CSR melalui *sustansibility report* dewasa ini semakin dianggap penting karena berpengaruh terhadap keputusan investasi jangka panjang, dimana laporan ini dapat mencerminkan apakah perusahaan telah menjalankan akuntabilitas sosial dan lingkungan secara maksimal.

Return Saham

Return saham adalah besarnya persentase nilai pendapatan yang diperoleh melalui adanya suatu kegiatan investasi. Pendapatan dalam investasi saham ini meliputi keuntungan jual beli saham, dimana apabila untung dinamakan *capital gain* namun jika rugi dinamakan *capital loss*. Menurut Jogiyanto (2009:109), *return* saham dibedakan menjadi dua yakni *return* realisasi *(realized return)* dan *return* ekspektasi *(expected return)*. Dalam Penelitian ini *return* realisasi yang akan digunakan karena *return* realisasi sudah terjadi dan dapat dihitung dengan data historis yaitu harga saham perusahaan.

Hipotesis Penelitian

Perusahaan dapat memberikan sinyal kepada para investor melalui Informasi yang dikeluarkan perusahaan, informasi laba menjadi prioritas utama pertimbangan investor guna mengambil keputusan investasi.

Penelitian yang menyatakan bahwa Laba Akuntansi bepengaruh terhadap *Abnormal Return* yakni Djam'an, Pagalung, Tawakkal (2010) penelitian ini

menghasilkan bahwa informasi laporan arus kas dari aktivitas investasi , laba dan *size* perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *abnormal return* saham.

H1: Informasi Laba Akuntansi Berpengaruh Positif Pada *Return* Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI

Pengungkapan aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan CSR merupakan salah satu cara untuk mengirimkan *signal* positif kepada *stakeholders* dan pasar bahwa perusahaan memiliki perhatian khusus atas keberlangsungan perusahaan di masa yang akan datang.

Studi yang menyatakan adanya pengaruh antara informasi CSR dengan *return* saham adalah penelitian yang dilakukan oleh Sayekti dan Wondabio (2007). Studi ini membahas pengaruh *disclousure* terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC), yang menyimpulkan bahwa investor mengapresiasi perusahaan yang mengungkapkan informasi CSR dalam *annual report* perusahaan.

H2: Informasi CSR Berpengaruh Positif Pada *Return* Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. Alasan penggunaan perusahaan pertambangan pada penelitian ini di dasari oleh peraturan pemerintah yang tercantum

pada UU No. 40/2007 tentang "Perseroan Terbatas" pasal 74 yang mewajibkan perusahaan yang operasionalnya bersentuhan secara langsung dengan sumber daya alam wajib untuk melaporkan laporan pertanggungjawaban sosial. Bagian dari teknik *non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *metode purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel *representative* sesuai dengan kriteria yang ditentukan (Sugiyono, 2008:122).

Tabel 1 Seleksi Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Jumlah perusahaan pertambangan yang terdaftar selama periode amatan	37
Jumlah perusahaan pertambangan yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama periode amatan	8
Jumlah perusahaan yang tidak memiliki data yang lengkap	15
Jumlah sampel	**14**

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) data telah diolah 2013.

Perhitungan Informasi laba akuntansi pada penelitian ini menggunakan proksi ROA, variabel CSR dengan membagi jumlah *item* CSR yang diungkapkan perusahaan dengan 79 *item instrument* sesuai dengan *Global Reporting Initiative* (GRI), sedangkan variabel *Return* saham menggunakan periode akhir penyampaian laporan keuangan perusahaan kepada Bapepam yakni 31 Maret di tahun berikutnya

oleh karena itu peneliti menggunakan akhir maret sampai akhir april dalam menentukan harga saham perusahaan pertambangan.

Teknik Analisis Data

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk memperoleh nilai secara statistik mengenai pengaruh variabel independen pada variabel dependen, baik secara parsial ataupun simultan.

Analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh informasi laba akuntansi dan informasi CSR terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI melalui SPSS dengan persamaan model (Nata Wirawan, 2001) seperti dibawah ini:

$$Y_a = a + b_1x_1 + b_2x_2 + ei \quad \text{.....(1)}$$

Keterangan :
Y_a = *Return* Saham
a = Konstanta
x_1 = Informasi *Accounting Earnings*
x_2 = Informasi CSR
b_1 = Koefisien Regresi X_1
b_2 = Koefisien Regresi X_2
ei = Variabel Pengganggu

HASIL DAN PEMBAHASAN:

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif dapat menjelaskan bahwa pada penelitian ini memiliki 56 kali pengamatan (N). Pada variabel ROA nilai terkecilnya adalah 0,0001 sedangkan nilai terbesar adalah 0,9036. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sampel ROA terkecilnya adalah 0,0001 dan paling besar 0,9036. Nilai *mean* (Rata-rata) ROA sebesar 0,1658 menunjukkan bahwa rata-rata ROA pada perusahaan tersebut yakni 0,1658 dan nilai standar deviasi sebesar 0,1836 menunjukkan variasi yang terdapat dalam variabel ROA.

Pada variabel CSR, hasil statistik menunjukkan bahwa perusahaan sampel tersebut paling sedikit mengungkapkan CSR sesuai *Global Reporting Initiative* (GRI) sebesar 2% dan paling besar sebanyak 51%. Nilai *mean* (Rata-rata) pengungkapan CSR pada perusahaan sebesar 0,1321 dan standar deviasinya sebesar 0,1059 yang menunjukkan variasi dalam pengungkapan CSR.

Variabel *Return* Saham (RS) pada hasil statistik diatas menunjukkan harga saham tertinggi perusahaan sampel sebesar 0,8308 dan terkecil sebesar -0,1522. Nilai *mean* (Rata-rata) menunjukkan nilai 0,0991 dan variasi yang terdapat di dalam RS sebesar 0,2221.

UJI ASUMSI KLASIK

Berdasarkan hasil pengujian statistik nonparametrik dengan model *Kolmogorof-Smirnov*, menunjukkan bahwa model regresi terdistribusi normal, hal ini dapat dilihat pada nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,271> 0,05. Sehingga model

lusus dari uji normalitas. Hasil uji *Durbin-Waston* (DW) menunjukkan nilai DW sebesar 2,275. Dapat disimpulkan d statistik tidak megandung gejala autokorelasi, sehingga model ini layak digunakan untuk memprediksi.

Hasil pengujian multikolinearitas menjelaskan tidak adanya variabel bebas yang nilai *tolerance* kurang dari 0,10 (10%). Nilai VIF juga menunjukan bahwa tidak ada variabel bebas yang nilai VIF lebih dari 10. Ini menunjukkan bahwa tidak terjadinya multikorelasi antara variabel dalam model regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi.

Pengujian heterokedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel independen tidak ada yang signifikan (nilai sig. >0,05) terhadap absolut residual (Abs_Res) secara parsial. Dapat disimpulkan model regresi tidak terdapat heterokedastisitas, sehingga layak digunakan untuk memprediksi.

HASIL UJI KELAYAKAN MODEL DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien regresi	t-hitung	Signifikansi
Constant	-0,071	-1,842	0,071
ROA	0,422	2,749	0,008
CSR	0,759	0,267	0,006
R-square	0,623		
Adjusted R-square	0,388		
F-hitung	16,771		
Signifikasi	0,000		

Sumber: Data diolah SPSS, 2013

Berdasarkan proses pengolahan data pada Tabel 2 menggunakan program SPSS 15,0 dengan α =0,05 maka persamaan model regresi linier berganda dapat dibuat yaitu sebagai berikut:

$\hat{Y}_a = a + b_1x_1 + b_2x_2 + ei$

$\hat{Y}_a = -0,071 + 0,422\ X_1 + 0,759\ X_2 + ei$

Keterangan:

$\hat{Y}_a$ = *Return* Saham
a = Konstanta
x_1 = Informasi Laba Akuntansi
x_2 = Informasi CSR
b_1 = Koefisien Regresi X_1
b_2 = Koefisien Regresi X_2
ei = Variabel Pengganggu

Adapun persamaan model regresi tersebut menunjukkan bahwa:

1) Untuk koefisien regresi $b_1$sebesar 0,422 berarti setiap kenaikan ROA sebesar 1 satuan akan menaikkan *Return* Saham sebesar 0,422 persen.
2) Untuk koefisien regresi b_2 sebesar 0,759 berarti setiap kenaikan Informasi CSR sebesar 1 satuan akan menaikkan *Return* Saham sebesar 0,759 persen.

Nilai R *square* = 0,623 menunjukkan koefisien korelasi sebesar 62,3%. Nilai ini dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Laba Akuntansi dan Informasi CSR

dengan *Return* Saham memiliki posisi yang kuat. Hal ini didasarkan pada nilai R yang berada di atas 0,5.

Nilai *adjusted* R^2 sebesar 0,388. Hal ini berarti bahwa 38,8% variasi *return* saham dapat dijelaskan oleh Informasi laba akuntansi dan informasi CSR, sedangkan 61,2% variasi *return* saham dapat dijelaskan oleh variabel lain.

Hasil pengolahan data terlihat bahwa nilai F = 16,771 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari α= 0,05 sehingga H_0 berhasil ditolak. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel informasi laba akuntansi dan variabel informasi CSR berpengaruh secara simultan pada variabel *return* saham.

1) Pengujian Hipotesis Pengaruh Informasi Laba Akuntansi pada *Return* Saham

   Hasil uji t antara informasi laba akuntansi dengan *return* saham menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,749 dengan nilai signifikansi sebesar 0,008 yang berada di bawah 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel laba akuntansi memiliki pengaruh yang positif signifikan pada *return* saham. Ini menyimpulkan bahwa semakin besar laba akuntansi, maka tingkat *return* saham perusahaan akan semakin tinggi. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 "Informasi Laba Akuntansi Berpengaruh Positif Pada *Return* Saham Perusahan Pertambangan" diterima.

2) Pengujian Hipotesis Pengaruh Informasi CSR pada *Return* Saham

Hasil uji t antara informasi CSR dengan *return* saham menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,849 dengan nilai signifikansi sebesar 0,006 yang berada di bawah 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel informasi CSR berpengaruh positif signifikan pada *return* saham. Ini menyimpulkan bahwa semakin besar Informasi CSR, maka tingkat *Return* Saham akan semakin tinggi. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_2 "Informasi CSR berpengaruh Positif Pada *Return* Saham Perusahaan Pertambangan" diterima.

SIMPULAN DAN SARAN:

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat di ambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Hasil Uji t pada variabel ROA menunjukkan bahwa informasi laba akuntansi memiliki pengaruh yang positif pada *return* saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.
2. Hasil Uji t pada variabel CSR menunjukkan bahwa informasi CSR memiliki pengaruh yang positif pada *return* sahan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan, sehingga nantinya diharapkan dapat diperbaiki dalam penelitian selanjutnya, diantaranya:

1. Penelitian ini hanya mencari pengaruh informasi laba akuntansi dan informasi CSR pada return saham perusahaan pertambangan saja, penelitian

selanjutnya diharapkan dapat mencari pengaruh informasi tersebut pada return saham di perusahaan yang berbeda.

2. Mengembangkan item pengungkapan yang sesuai dengan perkembangan CSR. Serta menggunakan informasi lain yang bisa mempengaruhi return saham perusahaan.

3. Bagi emiten atau perusahaan yang tidak mengungkapkan CSR dengan hasil penelitian ini di harapkan perusahaan tersebut melaksanakan dan mengungkapkan kegiatan CSR nya.

REFERENSI

Ariawati. Evi. 2008. Analisis Pengaruh Informasi Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Astika. Putra. 2011. Teori akuntansi: *Konsep-konsep Dasar akuntansi Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.

Cheng. Megawati dan Yulius. 2011. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Abnormal Return. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol 13. No 1. Mei 2011*.

Darwin. Ali. 2004. Penerapan Sustainability Reporting di Indonesia. *Konvensi Nasional Akuntansi V*, Program Profesi Lanjutan, Yogyakarta, 13-15 Desember.

Djam'an. Nurhidayah, dkk. (2010). Pengaruh Informasi Laporan Arus Kas, Laba dan Size Perusahaan Terhadap Abnormal Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*

Iswadi dan Yunina. 2006. Pengaruh Laba Akuntansi, Financial Leverage, dan Tingkat Inflasi. Terhadap Harga Saham. *Jurnal E-Mabis FE-Unimal, Volume 7, Nomor 1, Januari 2006.*

Jatiningrum, Citrawati. 2009. Analisis Pengaruh Publikasi Laporan Keuangan Interim Terhadap Abnormal Return Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal JMK Vol. 7. No 3. Maret 2009.*

Jogiyanto, H,M. 2009. *Teori Porto folio dan Analisis Investasi*. Edisi Keenam. Yogyakarta: BPFE.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Paragraf 9.

Priyanugraha. Aditya (2006). Pengaruh Pengumuman Laba Akuntansi Terhadap Abnormal Return di Bursa Efek Jakarta. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Rouf. Md Abdur. 2011. The Corporate Social Responsibility Disclosure: A Study of Listed Companies in Bangladesh. *Business and Economic Research Journal Volume 2 No. 3.*

Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama. Bandung: CV Alfabeta.

Sayekti, Yosefa, dan Ludovicus. 2007, Juli. Pengaruh CSR Disclosure Terhadap Earning Response Coefficient (Studi empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa efek Jakarta. Disampaikan dalam *Simposium Nasional Akuntansi X. Makasar.*

Undang-Undang No. 40 Pasal 74 tahun 2007.

Wirawan. Nata. 2001. *Statistik 1 (Statistik Deskriptif) Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Edisi Kedua. Denpasar Keraras Emas.

Wijayanti, Handayani Tri. 2006. Analisis Pengaruh Perbedaan Antara Laba Akuntansi dan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba, Akrual, dan Arus kas..Disampaikan dalam *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.*